

**STRATEGI KOMUNIKASI EDUKATIF DALAM BUKU
GURU YANG BERHATI GURU KARYA**

NAJIB SULHAN



OLEH

HAURA MAYSISKA

NIM. 11711202288

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOMUNIKASI EDUKATIF DALAM BUKU
*GURU YANG BERHATI GURU KARYA***

NAJIB SULHAN

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

HAURA MAYSISKA

NIM. 11711202288

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Strategi Komunikasi Edukatif dalam Buku Guru yang Berhati Guru Karya Najib Sulhan*, yang ditulis oleh Haura Maysiska NIM. 11711202288 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1444 H.
13 Januari 2023 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Mirawati, M.Ag.
NIP 19740404 200501 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Komunikasi Edukatif dalam Buku Guru yang Berhati Guru Karya Najib Sulhan*, yang ditulis oleh Haura Maysiska, NIM. 11711202288 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Sya'ban 1444 H / 13 Maret 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 20 Sya'ban 1444 H.
13 Maret 2023 M.

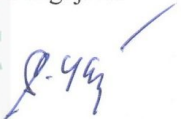
Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



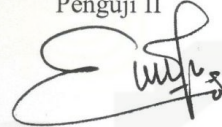
Dr. H. Zarkasih, M.Ag.

Penguji III



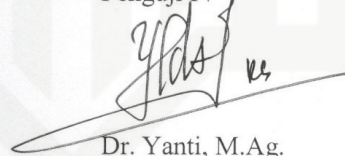
Sopyan, M.Ag.

Penguji II



Nurzena, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Yanti, M.Ag.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haura Maysiska
NIM : 11711202288
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/ 29 Mei 1998
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Edukatif dalam Buku Guru yang Berhati Guru Karya Najib Sulhan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Haura Maysiska
NIM 11711202288



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang senantiasa mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita kelak mendapat syafaatnya di akhirat. Atas ridha Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, penulisan skripsi dengan judul “*Strategi Komunikasi Edukatif dalam Buku Guru yang Berhati Guru Karya Najib Sulhan*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang sangat dicintai yaitu ayah tercinta Amirwan dan ibu tercinta Eni Firda yang selalu mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Mirawati, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga dengan memberikan pengarahan, masukan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Devi Arisanti, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis agar bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis butuhkan.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mendoakan semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan tercatat sebagai amal jariah di sisi-Nya. Akhirnya, kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* jualah kita berserah diri dan memohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa Rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 13 Januari 2023

Penulis,

Haura Maysiska
NIM 11711202288



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Segala kehormatan, keberkahan dan pujian hanyalah kepunyaan-Mu ya Allah Shalawat tercurahkan kepada teladan sepanjang masa Nabi Muhammad SAW Ahlul bait serta sahabat Nabi Muhammad yang takwa dan setia

Dalam perjuangan Rasulullah sampai akhir hayat.

Untuk yang kucinta dan sayang, Ayah Amirwan dan Ibu Eni Firda Yang terus-menerus berdoa dan memberikan kebaikan dan kelembutan hatinya. Aku berterimakasih dan berdoa agar Allah melimpahkan balasan kebaikan

Yang sempurna untuk perjuangan dan pengorbanan

Yang Ayah dan Ibu lakukan demi cita-cita dan impianku serta selalu memberikan dukungan untuk apa yang aku lakukan.

Terimakasih ku hadiahkan kepada keluargaku, adik Haulia dan Adik Azzam,

Serta Uncu Melisa atas cinta, perhatian dan segala dukungan.

Tulisan ini tidaklah sebanding dengan cinta Ayah dan Ibu.

Sebagai baktiku dan semoga memberikan kebahagiaan untuk Ayah dan Ibu.

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

“Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu dan mudahkanlah bagi kami petunjuk untuk segala urusan kami.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Haura Maysiska, (2023): Strategi Komunikasi Edukatif dalam Buku Guru yang Berhati Guru Karya Najib Sulhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Strategi Komunikasi Edukatif dalam buku *Guru yang Berhati Guru* Karya Najib Sulhan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menyimpulkan strategi komunikasi edukatif dalam buku *Guru yang Berhati Guru* Karya Najib Sulhan: (1) Komunikasi edukatif efektif, yaitu komunikasi edukatif dengan prinsip ucapan yang tepat; cara yang tepat; dan waktu yang tepat. (2) Komunikasi edukatif ekspresif, yaitu komunikasi edukatif dengan ekspresi kata; ekspresi makna; dan ekspresi wajah. (3) Komunikasi edukatif komunikatif, yaitu komunikasi edukatif yang menyenangkan, memberikan solusi, tidak mengecewakan dan tidak membingungkan. (4) Komunikasi edukatif optimistis, yaitu komunikasi yang menumbuhkan harapan untuk meraih cita-cita dengan ucapan optimis yang berasal dari hati dan pikiran positif.

Kata kunci : *Strategi, Komunikasi Edukatif, Guru yang Berhati Guru.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Haura Maysiska, (2023): The Strategy of Educational Communication in Book “Guru yang Berhati Guru” the Work of Najib Sulhan.

This research aimed at explaining the educational communication strategy in book “Guru yang Berhati Guru” the work of Najib Sulhan. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique was used for analyzing the data. The findings of this research showed that the strategy of educational communication in book “*Buku yang Berhati Guru*” the work of Najib Sulhan: 1) effective educational communication, namely educational communication with the principle of the right utterance, the right way, and the right time. 2) Expressive educational communication, namely educational communication with word, meaning, and facial expressions. 3) Educational communication, namely educational communication that was fun, provides solutions, not disappointment and confusing. 4) Optimistic educational communication, namely communication that fosters hope to reach goals with optimistic words deriving from the heart and positive thoughts.

Keywords: Educational Communication, Teacher at Heart Teacher

ملخص

هاورا مايسيسكا، (٢٠٢٣): استراتيجية التواصل التربوي في كتاب المدرس الذي يمتلك كفاءة المدرس لنجيب سلطان

هذا البحث يهدف إلى شرح استراتيجية التواصل التربوي في كتاب المدرس الذي يمتلك كفاءة المدرس لنجيب سلطان. وهذا البحث هو بحث مكتبي. وتقنية مستخدمة لجمع البيانات هي مراجعة التوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات هي تحليل المضمون. ونتيجة البحث دلت على أن استراتيجية التواصل التربوي في كتاب المدرس الذي يمتلك كفاءة المدرس لنجيب سلطان كما يلي: (١) التواصل التربوي الفعال، أي التواصل التربوي مع مبدأ النطق الصحيح والطريقة الصحيحة والوقت المناسب. (٢) التواصل التربوي التعبيري، أي التواصل التربوي مع تعبيرات الكلمات وتعابير المعنى وتعابير الوجه. (٣) التواصل التربوي الاتصالي، أي التواصل الممتع، يقدم الحلول، ولا يجيب ولا يربك. (٤) التواصل التربوي التفاؤلي، أي التواصل الذي يعزز الأمل في تحقيق الأهداف بكلمات متفائلة تنبع من القلب والأفكار الإيجابية.

الكلمات الأساسية: استراتيجية، التواصل التربوي، المدرس الذي يمتلك كفاءة

المدرس

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teoretis.....	10
1. Pengertian Komunikasi Edukatif.....	10
2. Tujuan Komunikasi Edukatif.....	13
3. Komponen Komunikasi Edukatif.....	15
4. Ciri-Ciri Komunikasi Edukatif.....	17
5. Strategi Komunikasi Edukatif.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	40
1. Biografi Penulis.....	40
2. Deskripsi Buku Guru yang Berhati Guru.....	43
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	52
1. Komunikasi Edukatif Efektif.....	52
2. Komunikasi Edukatif Ekspresif.....	66
3. Komunikasi Edukatif Komunikatif.....	81
4. Komunikasi Edukatif Optimistis.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	103



DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN RIWAYAT PENULIS

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Identitas Buku <i>Guru yang Berhati Guru</i>	43
Tabel 4.2	Contoh Kata yang Tepat	57
Tabel 4.3	Contoh Kata yang Tidak Tepat	57
Tabel 4.4	Contoh Komunikasi Pendidik Pesimis dan Optimis	99
Tabel 4.5	Contoh Komunikasi Anak Pesimis dan Optimis	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Buku <i>Guru yang Berhati Guru</i>
Lampiran 2	Lembar Disposisi
Lampiran 3	Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 4	Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 5	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan. Hampir kegiatan pendidikan dilakukan dengan cara berkomunikasi. Menurut Nofrion, komunikasi dalam pendidikan mempunyai fokus pembahasan yang diarahkan pada jantungnya pendidikan, yaitu pembelajaran.¹ “Pembelajaran sebagai kegiatan utama dalam pendidikan adalah proses interaksi yang tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi.”² Sehingga apabila seorang pendidik tidak mampu berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik, dapat dipastikan proses pendidikan tersebut menjadi terhambat. Terhambatnya proses dalam pendidikan menyebabkan sulitnya terwujud tujuan pendidikan.

Komunikasi merupakan *skill* atau kompetensi yang perlu dikuasai oleh seorang guru. Keterampilan ini sangat relevan dengan kompetensi sosial guru atau *interpersonal skills* guru.³ Karena seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan, yaitu mengajar serta mendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana tujuan pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003.

Dalam Undang-Undang tersebut, pendidikan nasional berguna untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang beradab dan

¹ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 66

² *Ibid.*, h. 67

³ Mudasir, *Keterampilan Soft Skill Guru Agama*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermartabat untuk kehidupan bangsa yang cerdas, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.⁴ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan ini, salah satu kemampuan guru sebagai pendidik yang perlu dilatih adalah kemampuan berkomunikasi dengan mendidik atau komunikasi edukatif.

Edukatif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bersifat mendidik.⁵ Sehingga komunikasi edukatif adalah komunikasi yang sifatnya mendidik. Menurut Saekhan Muchith komunikasi edukatif adalah proses menyampaikan informasi kepada orang atau pihak lain yang dilakukan secara terencana berdasarkan kesadaran tujuannya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik untuk dirinya, orang lain maupun masyarakat.⁶ Sedangkan menurut Sadirman, komunikasi yang edukatif ialah mengarahkan orang lain menuju hal-hal yang positif. Artinya apa yang dikomunikasikan benar-benar dimaksudkan untuk keperluan yang baik dan benar dari perspektif norma sosial maupun agama.⁷ Dapat diartikan bahwa komunikasi edukatif adalah komunikasi yang disengaja bertujuan untuk membangun hal positif dan bermanfaat yang sesuai dengan kaidah dan norma yang berlaku untuk mendapatkan kemashlahatan bagi siapapun.

⁴ Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, <https://pmpk.kemdibud.go.id>

⁵ KBBI Daring. 2016. Web. 2022

⁶ Saekhan Muchith, *Membangun Komunikasi Edukatif*, Jurnal At-Tabsyir Vol. 3 No.1, 2015, h.178

⁷ Ibid, h. 178

Untuk membimbing dan melakukan tugas seorang guru sebagai pendidik, maka seorang guru perlu menerapkan sebuah strategi komunikasi edukatif. Tujuannya agar guru dalam melaksanakan tugas mendidik dapat terlaksana dengan optimal. Menurut Onong Uchjana Effendi yang dikutip oleh Rahmadi, pengertian strategi komunikasi, yaitu:

“Strategi komunikasi adalah panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan. Untuk itu, strategi komunikasi harus bisa menjelaskan dan mengarahkan secara taktis apa saja yang perlu dilakukan.”⁸

Dari defenisi tersebut dapat dipahami bahwa strategi adalah panduan untuk mencapai suatu tujuan dalam hal ini strategi komunikasi edukatif dapat dimaknai panduan yang menjelaskan secara taktis apa saja yang diperlukan untuk tujuan mendidik. Ucapan yang tepat, memotivasi, menyenangkan, berkesan, optimis, dan ucapan positif lainnya, sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik yang mempunyai konsep diri dan kepribadian yang baik, sesuai amanat perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru agar dapat berkomunikasi edukatif dengan baik adalah dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan strategi komunikasi secara edukatif. Buku merupakan salah satu sumber belajar bagi seorang guru, untuk memahami sebuah keterampilan. Mengutip Mulyasa dalam Rahmah dan Latifah menjelaskan bahwa sumber belajar diartikan sebagai salah satu yang mampu memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan,

⁸ Rahmadi dkk, *Teori Komunikasi Pendidikan*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022),h. 161

pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.⁹ Rahmah dan Latifah mengutip Depdiknas menjelaskan bahwa sumber belajar yang utama bagi guru adalah sarana cetak, seperti buku, brosur, majalah, surat kabar, poster, lembar informasi lepas, peta, foto, dan lingkungan sekitar.¹⁰ Salah satu buku yang dapat menjadi rujukan dalam memahami tentang komunikasi edukatif adalah buku *Guru yang Berhati Guru* karya Najib Sulhan.

Buku *Guru yang Berhati Guru* ditulis oleh seorang guru yang berpengalaman dalam dunia pendidikan yang bernama Najib Sulhan. Ia merupakan guru berprestasi tingkat Nasional yang pernah mengikuti proses seleksi guru berprestasi pada tahun 2015. Ia menerima penghargaan juara 1 guru berprestasi tingkat nasional yang diberikan oleh Anies Baswedan yang menjabat sebagai Mendikbud kala itu. Ia juga menerbitkan lebih dari tiga puluh buku ber-ISBN di sembilan penerbit nasional. Buku-buku tersebut diantaranya adalah buku sekolah elektronik, buku Bahasa Indonesia, buku-buku karakter untuk guru, buku-buku karakter untuk orangtua, dan buku-buku karakter untuk anak. Dan salah satu karya terbaiknya adalah buku *Guru yang Berhati Guru* yang didedikasikan untuk guru-guru yang ada di Indonesia sebagai bentuk cintanya terhadap dunia pendidikan.¹¹ Diantara komunikasi edukatif dalam *Buku Guru yang Berhati Guru* karya Najib Sulhan adalah ucapan yang tepat. Menurutnya ucapan yang tepat, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹ Rahmah dan Latifah, *Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), h.156

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Najib Sulhan, *Guru yang Berhati Guru*, (Jakarta: Zikrul Hakim), h. 213



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Perkataan yang tepat adalah ucapan yang disampaikan melalui pemilihan kata (diksi) yang tepat, cara yang tepat, dan waktu yang tepat. Ucapan yang tepat ini akan menjadi kunci tumbuhnya generasi hebat. Ucapan yang tepat akan mampu menumbuhkan sikap optimis, percaya diri bagi generasi yang akan datang.”¹²

Komunikasi edukatif dalam buku Guru yang Berhati Guru karya Najib

Sulhan selanjutnya adalah ucapan yang berkesan. Ucapan yang berkesan dalam buku tersebut, yaitu:

“Kata-kata motivasi yang bisa menjadi dorongan atau semangat untuk menapaki hidup. Kata positif yang berkesan memiliki kekuatan yang dahsyat. Apapun akan bisa dilalui, jika kata-kata positif sudah merasuk dan menjadi bagian hidup.”¹³

Ada beberapa komunikasi edukatif lainnya yang disebutkan dalam buku

Guru yang Berhati Guru Karya Najib Sulhan yang menjadi strategi komunikasi edukatif. Alasan penulis meneliti tentang strategi komunikasi edukatif adalah banyaknya ditemui pada fenomena di lapangan yang ada bahwa, seorang pendidik belum mampu untuk berkomunikasi edukatif kepada peserta didiknya, seperti misalnya mengucapkan kalimat yang menghakimi ataupun labeling, kalimat yang menyinggung perasaan, kalimat yang membentak, sedikitnya pujian, dan kalimat negatif lainnya.

Kata-kata negatif tersebut dapat berdampak buruk bagi perkembangan psikologis anak. Dalam sebuah penelitian dari *Task Force for Responsibilities* di Amerika dalam Tubagus Hidayat menyebutkan bahwa,

“Kata-kata negatif yang sering didengar anak akan berakibat pada terhambatnya perkembangan psikologis anak dan membuat anak menjadi stres. Sekitar 8 dari 10 anak tidak tahan terhadap kata-kata yang menyakitkan sehingga sulit untuk bangkit dan akhirnya

¹² *Ibid.* h. 114

¹³ Najib Sulhan, *Guru yang Berhati Guru*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2016), h. 119



menurunkan kepercayaan diri serta kemampuan bersosialisasi, serta berbagai dampak psikologis lainnya.”¹⁴

Sehingga dengan hal tersebut, penelitian strategi komunikasi edukatif ini dapat menambah pemahaman pendidik dalam melakukan komunikasi edukatif kepada peserta didik, supaya dapat membantu mencapai tujuan pendidikan. Selain itu alasan penulis memilih buku ini sebagai bahan penelitian adalah karena buku *Guru yang Berhati Guru* mempunyai beberapa keunggulan, yaitu:

1. Ditulis oleh seorang tokoh penggiat karakter, yang merupakan pemenang guru berprestasi tingkat nasional dan berpengalaman dalam dunia pendidikan.
2. Buku tersebut sangat tepat dibaca oleh seseorang yang berprofesi sebagai guru atau calon guru masa depan karena memuat tentang konsep-konsep dalam menjalankan profesi sebagai guru yang ideal.
3. Buku tersebut sangat tepat dibaca oleh guru ataupun calon guru Pendidikan Agama Islam karena berisi tentang cara seorang guru dapat mendidik dengan inspirasi Al-Qur’an.
4. Buku tersebut juga membahas skill atau kompetensi yang perlu dikuasai untuk menjadi seorang guru menurut Al-Qur’an.
5. Buku tersebut disertai dengan contoh-contoh aplikatif dan masalah yang pernah ditemui dalam dunia pendidikan, yang sangat berguna bagi guru ketika berada di sekolah.

¹⁴Tubagus Hidayat, *Tips Komunikasi Efektif di Kelas*, (Jakarta: Khairan Publishing, 2018), h. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka judul penelitian yang akan penulis angkat adalah **“Strategi Komunikasi Edukatif dalam Buku Guru yang Berhati Guru Karya Najib Sulhan.”**

B. Penegasan Istilah

Strategi komunikasi edukatif yang dimaksud dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mewujudkan suatu tujuan. Strategi komunikasi menjelaskan secara taktis sesuatu yang perlu dilakukan.¹⁵ Strategi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara-cara komunikasi yang dapat dilakukan untuk tujuan tertentu.

2. Komunikasi Edukatif

Edukatif merupakan kata sifat yang berarti mendidik atau berkenaan dengan pendidikan.¹⁶ Komunikasi edukatif adalah proses menyampaikan informasi kepada orang lain yang dilakukan secara terencana atas dasar kesadaran dengan tujuan agar menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya, orang lain dan masyarakat.¹⁷ Komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi yang sifatnya mendidik yang sadar dan terencana untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

¹⁵ Op. Cit., Rahmadi dkk, h. 161

¹⁶ KBBI Daring, 2016. Web.

¹⁷ Saekhan Muchith, *Membangun Komunikasi Edukatif*, Jurnal At-Tabsyir Vol. 3 No.1, 2015, h.178



Strategi Komunikasi Edukatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara-cara yang dapat dilakukan oleh pendidik dengan komunikasi yang mendidik agar dapat mendukung tujuan pendidikan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan tersebut, fokus penelitian ini adalah tentang strategi komunikasi edukatif yang terdapat pada bab 3 (tiga) dalam buku *Guru yang Berhati Guru* karya Najib Sulhan. Dan penelitian ini dibatasi pada 4 (empat) strategi komunikasi edukatif dalam buku tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi edukatif yang terdapat dalam buku *Guru yang Berhati Guru* karya Najib Sulhan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi komunikasi edukatif yang terdapat dalam buku *Guru yang Berhati Guru* karya Najib Sulhan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan strategi komunikasi edukatif yang perlu dikuasai oleh pendidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2) Penelitian ini dapat menjadi bahan bagi lembaga pendidikan untuk pengembangan ilmu terkait dengan strategi komunikasi edukatif secara khusus oleh pendidik.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menjadikan komunikasi edukatif sebagai *skill* atau kompetensi pendidik yang perlu dikuasai di lingkungan sekolah tersebut.
- 2) Untuk para pendidik, penelitian ini diharapkan dapat diterapkan di lingkungan sekolah saat pendidik berinteraksi dengan peserta didik dengan menggunakan berbagai strategi komunikasi edukatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Komunikasi Edukatif

Komunikasi mempunyai makna bersama-sama (*Common*). Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin yaitu *communicatio* yang mempunyai arti pemberitahuan atau pertukaran. Sedangkan dalam bentuk kata sifat yaitu *communis* yang artinya adalah umum atau bersama-sama.¹

Komunikasi memiliki pengertian cara menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan dengan media tertentu sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami secara mudah.² Sedangkan Forsdale mengartikan “Komunikasi sebagai suatu proses memberikan *signal* menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini sistem dapat disusun, dipelihara, dan diubah.”³ Menurut Merrinhe’s “Komunikasi adalah si pengirim menyampaikan pesan yang diinginkan kepada si penerima dan menyebabkan terjadinya tanggapan (*respons*) dari si penerima pesan sebagaimana yang dikehendakinya.”⁴ Onong Uchajana Effendi merumuskan komunikasi sebagai proses pernyataan antarmanusia yang dinyatakan adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain

¹ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 5

² Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h.10

³ Edi Harapan, *Komunikasi Antarpribadi Insani Organisasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h.2

⁴ *Ibid.*



dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya, pernyataan ini disebut sebagai (*message*).⁵

Berdasarkan defenisi yang telah disebutkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah sebuah proses mengungkapkan pemikiran atau perasaan dalam bentuk pesan dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan) menggunakan bahasa (kata-kata) sebagai penyalurnya (media) sehingga diharapkan adanya tanggapan (*respons*) dari orang yang menerima pesan dengan tujuan sesuatu dapat diubah/diperbaiki sesuai dengan tujuan orang yang memberikan pesan.

Karena komunikasi merupakan sebuah proses dari pengirim pesan kepada penerima pesan, hal tersebut mempunyai dua makna, yaitu sebagai berikut:

- 1) Komunikasi adalah suatu proses, yaitu aktivitas untuk mewujudkan tujuan komunikasi itu sendiri. Sehingga proses komunikasi tidak terjadi secara kebetulan namun suatu proses yang disengaja dan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan.
- 2) Secara sederhana dalam komunikasi terdapat tiga komponen penting yang harus ada, yaitu sumber pesan, pesan, dan penerima pesan. Hilang salah satu komponen, maka hilang pula makna komunikasi tersebut.⁶

Komponen komunikasi dasar yang harus ada dalam komunikasi adalah, pengirim pesan (*sender*) dan isi Pesan/materi, simbol atau isyarat

⁵ Ngainum Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.18

⁶ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 1

media atau perantara, mengartikan kode atau isyarat, penerima pesan (*receiver*), balikan (*feedback*), dan gangguan.⁷

Edukatif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kata sifat yang berarti mendidik atau berkenaan dengan pendidikan.⁸ “Komunikasi edukatif adalah proses menyampaikan informasi kepada orang atau pihak lain yang dilakukan secara terencana atas dasar kesadaran dengan maksud untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya, orang lain dan masyarakat.”⁹ Selain itu komunikasi edukatif merupakan sarana yang bertujuan membentuk, membimbing dan membantu manusia untuk meraih cita-cita kehidupan yang baik dan benar berlandaskan norma agama dan sosial. Komunikasi tersebut berorientasi kepada kemanfaatan baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungan tempat ia berada.¹⁰

Sedangkan menurut Ngainum Naim menyebutkan bahwa komunikasi edukatif adalah proses transmisi nilai. Karena pendidikan dimaknai nilai atau budaya dari pendidik kepada siswa atau dari orangtua kepada anak-anaknya.¹¹ Adapaun menurut Normina komunikasi edukatif disebut juga dengan interaksi edukatif. Interaksi yang bernilai edukatif yaitu interaksi yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah

⁷ Edi Harapan, *Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 17-21

⁸ KBBI Daring, 2016. Web. 2022

⁹ M. Saekan Muchith, *Membangun Komunikasi Edukatif*, Jurnal At-Tabsyir Vol. 3 No. 1, 2015, h.178

¹⁰ Ibid, h. 182

¹¹ Ngainum Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 205



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah laku dan perbuatan seseorang.¹² Pawit M. Yusuf memberikan pengertian bahwa komunikasi edukatif ialah aspek komunikasi dalam dunia pendidikan atau komunikasi yang terjadi pada bidang pendidikan. Dengan demikian faktor pendidikan yang menjadi inti pembicaraan.¹³

Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa komunikasi edukatif mempunyai dua bentuk pengertian yakni pengertian secara luas dapat dilakukan oleh siapa saja, seperti oleh orangtua kepada anak, orang dewasa kepada orang yang lebih muda maupun seorang guru kepada murid serta orang yang lebih berilmu/berpengalaman kepada yang belum, dengan syarat selama tujuan dari komunikasi edukatif tersebut terpenuhi. Sedangkan komunikasi edukatif dalam artian sempit adalah Komunikasi yang secara sadar dan terencana diarahkan untuk meraih cita-cita kehidupan dengan cara membentuk dan membimbing yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan yang dilakukan oleh pendidik kepada pesertadidik dalam lingkungan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Tujuan Komunikasi Edukatif

Menurut Abuddin Nata tujuan komunikasi edukatif adalah untuk mengembangkan jasmani dan rohani agar berbudi pekerti yang baik, yang hakikatnya untuk membentuk manusia yang ideal.¹⁴ Sedangkan tujuan

¹² Normina, *Interaksi Edukatif dalam Komunikasi Pendidikan Islam*, Jurnal Ittihad Vol 15 No. 27, 2017, h. 64

¹³ Pawit M. Yusuf, *Komunikasi Instruksional Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 50

¹⁴ Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2001), h. 101



komunikasi edukatif yang tertuang dalam Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa tujuan dari pendidikan ialah untuk mengembangkan potensi, mempunyai kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri mempunyai kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia serta memiliki keterampilan diri sehingga dapat bermanfaat baik bagi dirinya maupun lingkungan tempat ia berada.¹⁵

Akhmad Sudrajat menjelaskan kandungan tujuan dari komunikasi edukatif yang terdapat dalam Undang-Undang tersebut mengartikan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, adalah tujuan berdimensi ketuhanan, pribadi, dan sosial. Dengan artian, pendidikan yang ingin dicapai bukanlah pendidikan sekuler, bukan pendidikan individualistik, dan bukan pula pendidikan sosialistik, tetapi pendidikan yang mencari keseimbangan di antara ketiga dimensi tersebut.¹⁶

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari komunikasi edukatif adalah untuk membentuk manusia yang paripurna, ideal serta seimbang dengan upaya sadar mengarahkannya dalam lingkungan kecil yakni lingkungan keluarga maupun dalam suatu lingkungan yang sudah di bentuk untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara sistematis yakni dalam lingkungan sekolah.

¹⁵ Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

¹⁶ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Komponen Komunikasi Edukatif

Komponen edukatif adalah hal yang harus ada dalam proses berkomunikasi edukatif, jika salah satu diantara komponen tersebut tidak terpenuhi maka komunikasi edukatif tidak akan terwujud. Berikut ini merupakan komponen yang perlu ada dalam komunikasi edukatif yaitu:

- a. Pendidik: Pendidik atau juga disebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas pokok yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 1 ayat 1. Guru adalah singkatan dari “digugu” dan “ditiru”. Digugu maksudnya ucapannya didengarkan oleh peserta didiknya dan ditiru maksudnya sikap dan kepribadian guru menjadi contoh peserta didiknya. Dalam komponen komunikasi pendidik sebagai sumber informasi/komunikator, penerima pesan/komunikasi, dan sebagai sumber belajar.¹⁷
- b. Peserta didik: Peserta didik adalah seseorang yang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran sepanjang waktu ataupun seseorang yang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran pada suatu pendidikan. Peserta didik menjadi fokus utama dalam pembelajaran. Dalam komponen komunikasi edukatif, peserta didik juga sebagai

¹⁷ *Ibid.*, h. 63-66

pengirim pesan dan penerima pesan sekaligus sebagai sumber belajar. Karena dalam komunikasi adanya timbal balik.

- c. Pesan/informasi: Pesan adalah informasi yang diberikan kepada penerima pesan. Pesan terbagi menjadi menjadi pesan verbal terdiri dari pesan verbal tertulis seperti buku, artikel, koran, bahan ajar, dan modul. Sedangkan pesan verbal lisan berupa pembicaraan langsung, percakapan, dan sebagainya. Pesan nonverbal dapat berupa isyarat, ekspresi wajah, gerak anggota badan, nada suara, keheningan, emosi dan lain-lain. Pendidik dan peserta didik dalam suasana edukatif sebagai pengirim dan penerima pesan.
- d. Media/Saluran: Saluran adalah jalan yang dilalui pesan dari si pengirim ke si penerima. Dalam komunikasi edukatif media yang dapat digunakan sebagai alat dan media pendukung ialah buku, model, *mic*, LCD proyektor, dan papan tulis.¹⁸
- e. Efek: Efek adalah dampak dari pesan yang dikirimkan oleh si pengirim pesan kepada si penerima pesan yang bersifat sepihak dan terbatas. Efek ini terbagi dua, yaitu efek yang diharapkan dan efek yang tidak diharapkan. Dalam komunikasi edukatif sebagai proses komunikasi, efek yang diharapkan adalah terciptanya “*the communication is in tune*” selama proses berlangsung. Contoh, setelah guru meminta siswa berdoa maka semua siswa berdoa.

¹⁸ *Ibid.*, h. 63-66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Umpan Balik/*FeedBack*: Umpan balik adalah *respons*/tanggapan terhadap pesan yang diterima oleh penerima pesan. Umpan balik menjadi indikator keberhasilan komunikasi. Jika *respons* yang diberikan oleh penerima pesan sama dengan harapan pengirim pesan, maka komunikasi berjalan lancar dan sukses demikian sebaliknya.¹⁹

4. Ciri-Ciri Komunikasi Edukatif

Menurut pendapat Saekan Muchith komunikasi ialah proses menyampaikan informasi secara terencana agar membawa manfaat bagi dirinya dan orang lain.²⁰ Dengan kata lain dapat dipahami kemashlahatan adalah ciri dari komunikasi edukatif menurutnya. Indikator komunikasi yang menghasilkan kemanfaatan dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hikmah, artinya apa yang dilakukan dan diucapkan benar-benar memperhatikan berbagai aspek kemanusiaan (kebijaksanaan/kearifan).
- b. *Muidhoh hasanah*, artinya komunikasi yang dilakukan harus menggunakan kata-kata atau kalimat yang baik.
- c. *Wajaldilhum bil latihya ahsan*, artinya apabila ada perdebatan, harus dilakukan dengan cara yang baik.
- d. *Yakmuru bil makruf*, artinya mempunyai keinginan atau komitmen untuk mengajak orang lain supaya melakukan hal-hal yang positif.

¹⁹ *Ibid.*, h. 63-66

²⁰ M. Saekan Muchith, *Membangun Komunikasi Edukatif*, Jurnal At-Tabsyir Vol. 3 No. 1, 2015, h.178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. *Yanhauna anil munkar*, artinya komunikasi yang dilakukan bertujuan untuk mengingatkan supaya tidak melakukan sesuatu yang buruk.²¹

Selain itu menurut pendapat Sadirman komunikasi edukatif mempunyai ciri-ciri yang dikategorikan sebagai berikut ini:

- a. Atas dasar kesadaran. Maksudnya komunikasi yang dibangun benar-benar diketahui dan dipahami secara utuh oleh komunikan dan komunikator.
- b. Memiliki tujuan tertentu dan jelas. Komunikasi benar-benar diarahkan untuk membangun persaudaraan keakraban antara satu dengan lainnya.
- c. Mengarahkan orang lain menuju hal-hal yang positif. Maksudnya apa yang dikomunikasikan benar-benar dimaksudkan untuk kebutuhan yang baik dan benar dari berbagai pandangan norma sosial maupun agama.
- d. Menghasilkan produk yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain (masyarakat). Maksudnya, komunikasi tersebut benar-benar memiliki atau memberi nilai tambah bagi proses keberlangsungan kehidupan manusia.²²

Ciri-ciri yang lainnya yang menjadi indikator komunikasi dikatakan edukatif adalah komunikasi tersebut mempunyai tujuan yang mulia yaitu sebagai proses. Maksudnya adalah komunikasi yang dibangun adalah dimaksudkan untuk memberdayakan manusia agar lebih menyadari

²¹ *Ibid.*, h.182

²² *Ibid.*, h.178



hakekat dirinya sendiri sebagai manusia yang terikat dengan norma, aturan, etika atau sopan dan santun.²³

Menurut Syaiful Bahri Djamarah komunikasi edukatif bernilai normatif, nilai normatif tersebut mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Komunikasi edukatif mempunyai tujuan
Tujuan dalam komunikasi edukatif adalah untuk membantu anak didik dalam proses suatu tahap perkembangan. Sehingga anak didik menjadi fokus perhatian dan unsur yang lainnya sebagai pendukung.
- b. Mempunyai prosedur yang direncanakan. Untuk mewujudkan tujuan agar tercapai secara optimal, maka dalam melakukan komunikasi perlu adanya langkah-langkah sistematis dan relevan
- c. Komunikasi edukatif ditandai dengan penggarapan materi khusus
Materi harus didesain sedemikian rupa mencapai tujuan. Materi harus selesai didesain dan disiapkan sebelum berlangsungnya komunikasi edukatif.
- d. Ditandai dengan aktivitas anak didik
Anak didik merupakan sentral, maka aktivitas anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya komunikasi edukatif.
- e. Guru berperan sebagai pembimbing
Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses komunikasi edukatif yang kondusif.²⁴

²³ *Ibid.*, h.180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Strategi Komunikasi Edukatif

a. Pengertian Strategi Komunikasi Edukatif

Berikut ini beberapa pengertian strategi komunikasi menurut para ahli dikutip oleh Rahmadi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Richard Dimbebley dan Graeme Burton

Strategi komunikasi adalah bagian kecil dari perilaku atau interaksi komunikasi yang melibatkan penggunaan tanda-tanda verbal dan non-verbal yang disengaja untuk mewujudkan tujuan komunikasi yang efektif.

2) Joseph DeVito

Strategi komunikasi adalah penerapan beberapa rencana untuk memengaruhi orang lain dengan cara interaksi komunikasi, biasanya dengan cara memanipulasi dan memberikan dorongan sikap defensif. Strategi merupakan kebalikan dari spontanitas yang serba mendadak.²⁵

3) Middleton

Strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari komponen-komponen komunikasi, dari komunikator, pesan, saluran atau media, penerima atau komunikan, hingga efek atau pengaruh yang dirancang agar tercapai tujuan komunikasi yang optimal.²⁶

²⁴ Saiful Bahri Djarmah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Indonesia: Rineka Cipta, 2000), h. 28

²⁵ Rahmadi, *Teori Komunikasi*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), h. 160

²⁶ *Ibid.*, h. 161

4) Onong Uchjana Effendi

Strategi komunikasi adalah panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) agar tercapai tujuan. Sehingga komunikasi harus menjelaskan dan mengarahkan secara taktis apa saja yang perlu dilakukan.

5) Anwar Arifin

Strategi komunikasi adalah perhitungan kondisi dan situasi yang dihadapi dan yang akan dihadapi, untuk mencapai efektivitas.²⁷

Dari beberapa pengertian strategi komunikasi yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi adalah seperangkat pedoman atau cara-cara yang melibatkan komponen-komponen komunikasi dengan terencana untuk mewujudkan suatu tujuan, dengan mengharuskan menjelaskan secara taktis apa yang perlu dilakukan untuk mencapai efektivitas.

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan pengertian strategi komunikasi. Strategi komunikasi edukatif pada intinya tidaklah jauh dari pengertian strategi komunikasi. Strategi komunikasi edukatif adalah pedoman atau cara-cara yang melibatkan komponen-komponen komunikasi pendidikan dengan terencana untuk mewujudkan tujuan mendidik, dengan mengharuskan menjelaskan

²⁷ *Ibid.*

secara taktis apa yang perlu dilakukan agar tercapainya efektivitas tujuan pendidikan.

b. Macam-Macam Strategi Komunikasi Edukatif

Dalam teori dan konsep komunikasi pendidikan, beberapa strategi komunikasi yang relevan untuk dapat menunjang kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Atau dengan kata lain mendukung kegiatan mendidik baik saat proses pembelajaran di kelas maupun pada saat proses pendidikan dilaksanakan.

1) Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang tepat sasaran. Artinya, pesan yang disampaikan oleh komunikator tersampaikan kepada komunikan dan komunikan memberikan respons sesuai dengan yang diinginkan komunikator. Ada lima hukum komunikasi yang efektif (*The 5 Inevitable Laws of Effective Communication*) yang di singkat dengan satu kata yang menggambarkan esensi komunikasi efektif yaitu “REACH” (*Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble*).²⁸

a) *Respect*. Dalam berkomunikasi seorang komunikator harus memiliki rasa hormat kepada komunikan. Semua komunikator perlu menyadari bahwa pada dasarnya semua manusia ingin dihargai dan dihormati. Menghargai komunikan dalam komunikasi sama halnya menghargai diri

²⁸ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 138

sendiri. Jika komunikator dalam membangun komunikasi yang menghormati dan menghargai, maka akan tercipta kerja sama yang baik, suasana batin yang nyaman yang pada akhirnya akan menghasilkan sinergi dan efektivitas.²⁹ Dalam hal ini seorang pendidik perlu bersikap menghargai kepada peserta didik, supaya terjalin kerja sama yang baik dalam proses pendidikan.

- b) *Empathy*. *Empathy* adalah sikap atau kemampuan komunikator menempatkan diri terhadap kondisi pada komunikan. Hal ini akan mempermudah sampainya pesan. Salah satu syarat utama dalam memiliki sikap empati adalah kemampuan komunikator untuk mendengarkan atau mengerti terlebih dahulu sebelum didengarkan atau dimengerti oleh orang lain. Hal ini akan mempermudah terciptanya keterbukaan dan kepercayaan antara kedua belah pihak yang terlibat komunikasi.³⁰ Dalam hal ini seorang pendidik perlu menumbuhkan empati dalam membangun keterbukaan dan kepercayaan kepada peserta didik untuk mewujudkan tujuan pendidikan.
- c) *Audible*. *Audible* adalah mempunyai arti bahwa pesan maupun informasi yang disampaikan oleh komunikator harus dapat diterima oleh komunikan dengan baik. Selain

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*, h. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan komunikator dalam menyampaikan pesan, pada prinsip ini juga berkaitan dengan penggunaan berbagai macam media atau saluran komunikasi (*delivery channel*). Dalam hal ini, seorang pendidik dapat menggunakan media untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik

- d) *Clarity*. *Clarity* merupakan kejelasan pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Kejelasan yang dimaksud adalah kesamaan makna antara maksud antara komunikator dan komunikan. Sehingga perlu didukung oleh kualitas suara komunikator. *Clarity* juga berarti keterbukaan dan transparansi, sehingga menumbuhkan rasa percaya (*trust*) kepada komunikator.³¹ Dalam hal ini pendidik dalam berinteraksi dengan peserta didik dapat menggunakan strategi ini agar suasana komunikasi yang dibangun adalah saling percaya.
- e) *Humble*, berarti rendah hati. Maksudnya ialah sikap rendah hati adalah seorang komunikator tidak bersikap sombong atau berpandangan komunikan lebih rendah. Prinsip ini sangat berkaitan dengan *respect*.³² Dalam hal ini pendidik perlu memperlakukan peserta didik dengan sikap yang rendah hati,

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar komunikasi yang terjalin dapat tersampaikan dengan baik.

2) Komunikasi Ekspresif

“Komunikasi ekspresif artinya komunikasi yang dilingkupi oleh ekspresi yang sesuai antara isi pesan dan ekspresi pengirim pesan.”³³ Ekspresi tersebut adalah ekspresi kata, ekspresi makna, dan ekspresi wajah/air muka. Komunikasi ekspresif ditandai dengan kemampuan komunikator dalam mempengaruhi emosi dan perasaan.³⁴ Seorang komunikator yang ekspresif dapat ditandai dengan pilihan kata yang sesuai, ekspresi muka yang relevan dengan pesan serta adanya dukungan gerakan non-verbal sebagai penguat kode verbal.³⁵ Secara umum, ada enam jenis atau karakter komunikasi, yaitu:

- a) Informatif. Jenis ini adalah pembicaraan yang sifatnya menyampaikan sesuatu pesan atau informasi. Ekspresi yang diperlukan hanya ekspresi kata dan makna pada saat menyampaikan.
- b) Persuasif. Jenis ini penyampaian melibatkan emosi, pikiran, dan perasaan baik pada diri komunikator maupun pada diri komunikan. Komunikasi ini dikatakan berhasil apabila komunikator dapat memengaruhi komunikan untuk melakukan sesuatu sesuai maksud dan tujuan komunikator.

³³ *Ibid.*, h.142

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Instruktif. Jenis komunikasi ini mengacu kepada komunikasi yang bersifat perintah. Contohnya, perintah untuk memulai gotong royong di sekolah, berkumpul di halaman sekolah, dan lainnya.³⁶
- d) Kontradiktif. Komunikasi jenis ini adalah komunikasi yang mempertentangkan dua hal atau kondisi. Komunikasi jenis ini biasanya digunakan pada saat rapat, seminar, atau diskusi-diskusi. Namun penyampaian kontradiktif perlu dilakukan dengan cara-cara yang baik dan beretika.
- e) Demonstratif. Penyampaian ini erat hubungannya dengan peragaan, simulasi, penyampaian petunjuk penggunaan sebuah alat, dan lain sebagainya. Contoh, seorang guru memperagakan cara menggunakan kompas kepada siswa.
- f) Edukatif. Komunikasi edukatif merujuk kepada komunikasi yang mempunyai tujuan untuk mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik oleh seorang pendidik. Namun, komunikasi edukatif tidak hanya dapat dilakukan oleh pendidik saja. Akan tetapi jika seorang komunikator dalam melakukan komunikasi mempunyai tujuan mendidik atau mengembangkan potensi seseorang, maka dapat disebut sebagai komunikasi edukatif. Contoh komunikasi seorang guru dengan siswa tentang pentingnya mengatur waktu atau

³⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi seorang ibu kepada anaknya tentang pentingnya menggosok gigi sebelum tidur di malam hari.

Komunikasi ekspresif merupakan bagian dari komunikasi sosial dengan tujuan untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, mendapatkan kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan melalui komunikasi yang menghibur dan menyenangkan serta memupuk hubungan baik dengan orang lain. Menurut Mulyana dalam Nofrion komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan untuk memengaruhi orang lain, namun dapat digunakan sejauh komunikasi tersebut menjadi alat untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) seseorang. Perasaan-perasaan (emosi) tersebut di ucapkan terutama menggunakan kode-kode nonverbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut, prihatin, marah, dan lainnya, disamping diucapkan secara verbalis juga dikuatkan oleh gerakan non-verbal.³⁷

3) Komunikasi Respektif

Komunikasi respektif artinya komunikasi yang dilakukan dalam suasana saling menghormati antara komunikator dan komunikan. Rasa hormat adalah bentuk penghargaan seseorang kepada orang lain, karena sesuatu pada diri orang lain tersebut yang layak dihormati baik karena status/jabatannya, kekuatannya,

³⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewenangan, kewibawaan atau karena kepribadiannya. Langkah yang dapat dilakukan untuk mewujudkan komunikasi respektif mengutip pendapat beberapa ahli yang di rangkum oleh Chaer dalam Nofrion adalah sebagai berikut:

- a) Kaidah Formalitas (*formality*), dalam berkomunikasi tidak terkesan memaksakan kehendak atau pesan kepada yang lain. Kaidah formalitas berarti bahwa komunikator tidak boleh bersikap angkuh dan sombong dan merendahkan komunikan.
- b) Kaidah ketidaktegasan (*heistancy*), maksudnya seorang komunikator harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan suasana agar mempunyai ruang dan kesempatan untuk memilih yang terbaik untuk dirinya.
- c) Kaidah Kesamaan atau kesekawanan (*equality or camaraderie*), artinya seorang komunikator harus bertindak seakan-akan antara komunikator dan komunikan berada dalam kondisi yang sama. Artinya komunikator mempunyai kemampuan untuk melebur dengan komunikan, ini menjadi kunci kaidah ini. Ini juga berarti bahwa komunikator juga memberikan penghargaan terhadap kondisi-kondisi spesifik komunikan seperti budaya, adat istiadat dan lainnya.³⁸

Komunikasi respektif akan menjadi dasar utama untuk menciptakan sinergi, integritas dan kepercayaan antara kedua

³⁸ *Ibid.*, h. 146-147



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belah pihak. Ini menjadi nilai untuk menjalin hubungan timbal balik yang menguntungkan (*mutual interaction*).

4) Kesantunan Komunikasi

“Kesantunan komunikasi artinya adalah kualitas tutur kata seseorang, pilihan kata dan cara berkomunikasi.”³⁹

Kesantunan berkomunikasi erat kaitannya dengan norma dan nilai-nilai yang ada dan digunakan dalam masyarakat.

Kesantunan berkomunikasi mengatur dalam hal:

- a) Apa yang perlu diucapkan kepada seorang, pada waktu dan keadaan tertentu mengenai status sosial dan budaya dalam masyarakat;
- b) Macam bahasa yang paling wajar digunakan dalam waktu dan budaya tertentu;
- c) Kapan dan cara menggunakan giliran berbicara dan menyela atau menginterupsi pembicaraan orang lain;
- d) Tahu saat harus diam, mendengar perkataan orang lain;
- e) Kualitas nada suara, bagaimana saat berbicara mempermudah pemahaman pendengar.⁴⁰

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah orang lain serta menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah

³⁹ *Ibid.*, h.136

⁴⁰ *Ibid.*, h. 137



diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Komunikasi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama di SD Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan oleh Anis Nurfitriani. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Hasil penelitiannya adalah strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru SDIT Al-Kahfi adalah perumusan strategi, berupa memahami sasaran khalayak dengan melakukan identifikasi tes masuk, komunikasi *face to face*, pengajaran selama satu bulan dan *home visit*. Dalam menyusun rencana guru memberikan pesan motivasi, pengetahuan mendasar sampai pembiasaan dalam praktek langsung, dan menyampaikan pesan *both side issue*. Metode yang dilakukan guru adalah *redundancy*, informatif, edukatif, persuasif, dan *coursive*. Sedangkan media yang digunakan guru adalah *sound system*, audio visual dan Al-Qur'an.⁴¹ Kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti strategi komunikasi. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anis Nurfitriani membahas tentang komunikasi guru, sedangkan penelitian penulis adalah tentang komunikasi edukatif. Serta penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sedangkan penelitian penulis merupakan penelitian kepustakaan.

⁴¹ Anis Nurfitriani, Skripsi: “Strategi Komunikasi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SD Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sya Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Strategi Komunikasi Pendidikan dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Proses Belajar Mengajar di SD Muhammadiyah 20. Penelitian ini dilakukan oleh Rafika Audina. Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Hasil penelitiannya menunjukkan strategi komunikasi pendidikan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa di sekolah cenderung kepada ganjaran, dalam kenyataannya guru sering salah mengartikan strategi ini. Guru hanya memahami berupa hukuman yang diberikan kepada siswa yang bersalah, padahal seharusnya ganjaran itu juga diberikan kepada siswa yang berprestasi dalam bentuk hadiah, pujian dan lainnya. Strategi dapat berjalan dengan baik jika komunikasi berjalan dengan interaktif dan media pembelajaran yang mendukung untuk proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SD Muhammadiyah 20.⁴² Kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi. Perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh Rafika Audina tentang komunikasi pendidikan dan penelitian tersebut penelitian lapangan di SD Muhammadiyah 20, sedangkan yang penulis teliti adalah komunikasi edukatif dalam buku Guru yang Berhati Guru karya Najib Sulhan dan merupakan penelitian kepustakaan. Strategi Komunikasi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama di SD Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan oleh

⁴² Rafika Audina, Skripsi: “Strategi Komunikasi Pendidikan dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Proses Belajar Mengajar di SD Muhammadiyah 20”, (Medan: UMSU, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anis Nurfitriani. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Hasil penelitiannya adalah strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru SDIT Al-Kahfi adalah perumusan strategi, berupa memahami sasaran khalayak dengan melakukan identifikasi tes masuk, komunikasi *face to face*, pengajaran selama satu bulan dan *home visit*. Dalam menyusun rencana guru memberikan pesan motivasi, pengetahuan mendasar sampai pembiasaan dalam praktek langsung, dan menyampaikan pesan *both side issue*. Metode yang dilakukan guru adalah *redundancy*, informatif, edukatif, persuasif, dan *coursive*. Sedangkan media yang digunakan guru adalah *sound system*, audio visual dan Al-Qur'an.⁴³ Kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti strategi komunikasi. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anis Nurfitriani membahas tentang komunikasi guru, sedangkan penelitian penulis adalah tentang komunikasi edukatif. Serta penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sedangkan penelitian penulis merupakan penelitian kepustakaan.

3. Pengaruh Komunikasi Edukatif Antara Guru PAI dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Pekalongan. Penelitian ini dilakukan oleh Gina Prananti. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut

⁴³ Anis Nurfitriani, Skripsi: “Strategi Komunikasi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SD Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017)



Agama Islam Negeri Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Hasil penelitiannya pengaruh komunikasi edukatif antara guru PAI dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Pekanbaru menunjukkan adanya pengaruh sebesar 18,5%.⁴⁴ Kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang komunikasi edukatif antara Guru PAI dan merupakan penelitian lapangan. Perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh Gina Prananti tentang pengaruh komunikasi dan merupakan penelitian lapangan di SMP Negeri 9 Pekanbaru, sedangkan yang penulis teliti adalah strategi komunikasi edukatif dalam buku Guru yang Berhati Guru karya Najib Sulhan dan penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Gina Prananti, Skripsi: “Pengaruh Komunikasi Edukatif Antara Guru PAI dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Pekanbaru”, (Pekalongan: IAIN Pekanbaru, 2019).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹ Dalam riset pustaka, untuk memperoleh data penelitian ialah dengan memanfaatkan sumber perpustakaan. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi lapangan saja tanpa memerlukan riset lapangan.² Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif. Penelitian kepustakaan ini termasuk kepada jenis penelitian analisis buku teks yang terdapat dalam Buku Guru yang Berhati Guru karya Najib Sulhan.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari mana data diperoleh oleh peneliti atau dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, sumber data yang peneliti gunakan ada dua macam:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.³ Sumber data primer dalam penelitian ini

¹ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h.3

² *Ibid.*, h.2

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi Cet1, 2020), h.58



adalah buku yang berjudul Guru yang Berhati Guru karya Najib Sulhan. Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Zikrul Hakim pada November 2016 dan terdiri dari 216 halaman. Buku ini terdiri dari empat bab, yang masing-masing bab mempunyai beberapa pokok pembahasan, yakni sebagai berikut:

1. Bab Pertama: Guru Penebar Kebaikan.

Bab pertama buku ini membahas tentang, kabar gembira bagi guru, tugas mulia guru, konsep dasar pendidikan dalam al-qur'an, pintu masuknya ilmu.

2. Bab Kedua: Pengembangan Ilmu Ajar.

Bab kedua buku ini membahas tentang, membangun keyakinan (Aqidah), berbakti kepada orang tua, motivasi berbuat baik (Ihsan), mengajarkan tertib ibadah (shalat), perintah berdakwah, mengajarkan nilai sabar, mengajarkan nilai rendah hati dan mengajarkan bersikap santun.

3. Bab Ketiga: Strategi Komunikasi Efektif Menurut Al-Qur'an

Bab ketiga buku ini membahas tentang, ucapan yang tepat, ucapan yang berkesan, ucapan yang menyenangkan, ucapan yang meneguhkan, ucapan yang menyelamatkan, ucapan yang lemah lembut, ucapan yang santun, ucapan yang memuliakan, ucapan yang berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bab Keempat: Strategi Pembelajaran Menurut Al-Qur'an

Bab keempat buku ini membahas tentang, pembelajaran melalui keteladanan, pembelajaran ramah guru dan ramah anak, pembelajaran literasi, pembelajaran gradual, pembelajaran melalui hikmah, pembelajaran melalui bahasa kias, pembelajaran melalui pertanyaan, pembelajaran melalui pengisahan, pembelajaran melalui musyawarah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang menjelaskan tentang dokumen primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini, baik berupa buku, artikel di surat kabar, majalah, website, dan jurnal.

Adapun buku-buku yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Buku Komunikasi Pendidikan, karya Nofrion diterbitkan oleh Kencana pada tahun 2018.
- b. Buku Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan karya Ngainum Naim diterbitkan oleh penerbit Ar-Ruzz Media pada tahun 2011.
- c. Buku Berbicara Agar Anak Mau Mendengar dan Mendengar Agar Anak Mau Berbicara, karya Adele Faber dan Elaine Mazlish (pen. Damaring Tyas) diterbitkan oleh Penerbit Buah Hati pada tahun 2009.
- d. Buku *Positive Parenting*, karya Diana Loomans dan Julia Godoy (pen. Septina Yuda) diterbitkan PT Bhuana Ilmu Populer pada tahun 2005.

- e. Buku Komunikasi Islam, karya Harjani Hefni diterbitkan oleh penerbit Kencana pada tahun 2015.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedi, dan sumber-sumber tertulis lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode studi dokumentasi. Metode atau teknik dokumentar adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian serta telaah dokumen. Metode dokumentar ini merupakan pengumpulan data dengan cara membaca, menelaah dan memahami dan buku Guru yang Berhati Guru sebagai sumber data primer dan buku-buku serta sumber lainnya menjadi data sekunder.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan.⁴ Pertama, menghimpun literatur kepustakaan dengan tema dan tujuan penelitian yakni strategi komunikasi edukatif. Kedua, mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasarkan tingkatan kepentingannya, sumber primer, sekunder, dan tersier. Ketiga, mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya dengan teknik sitasi ilmiah. Keempat, melakukan konfirmasi sesuai fokus atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan

⁴ *Ibid.*, h.60



sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas. Kelima, mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

Selain langkah diatas, ada empat langkah yang harus dilakukan dalam penelitian kepustakaan, yaitu: Pertama, menyiapkan alat perlengkapan. Alat perlengkapan yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ialah pensil atau pulpen dan kertas catatan. Kedua, menyusun biografi kerja, yakni catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Ketiga, mengatur waktu, dalam hal mengatur waktu ini tergantung kepada personal yang meneliti. Keempat, membaca dan membuat catatan penelitian.⁵

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami.⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi, (*content analisis*), untuk mengungkap, memahami, dan mengambil informasi karya sastra dalam buku Guru yang Berhati Guru karya Najib Sulhan.

Analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti berdasarkan konteksnya. Dalam analisis ini dilakukan proses

⁵ *Ibid.*, h. 17-23

⁶ *Ibid.*, h.59

memilih, membandingkan, menggabungkan, dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan.⁷

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada buku Guru yang Berhati Guru karya Najib Sulhan pada bab ketiga, untuk mengetahui strategi komunikasi edukatif dalam buku Guru yang Berhati Guru.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku Guru yang Berhati Guru adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Peneliti membaca buku Guru yang Berhati Guru karya Najib Sulhan secara menyeluruh, komprehensif, dan kritis.
2. Peneliti membuat resume buku Guru yang Berhati Guru karya Najib Sulhan.
3. Peneliti mengamati dan mengidentifikasi paragraph yang menunjukkan kepada strategi komunikasi edukatif menurut pemikiran Najib Sulhan.
4. Peneliti mencari buku-buku atau referensi-referensi yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.
5. Peneliti menguraikan pembahasan mengenai strategi komunikasi edukatif dalam Buku Guru yang Berhati Guru karya Najib Sulhan dengan teori pendukung dari data sekunder dan data relevan lainnya.
6. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian.

⁷ Milya Sari dan Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal IPA dan Pendidikan IPA Vol 6 No.1, 2020, h. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi edukatif dalam buku Guru yang Berhati Guru Karya Najib Sulhan sebagai berikut:

1. Ucapan yang Tepat (Komunikasi Edukatif Efektif)

Ucapan yang tepat merupakan komunikasi edukatif yang efektif dengan memenuhi unsur yang *pertama*, perkataan yang tepat, yaitu ucapan positif yang menumbuhkan kerja sama untuk menemukan solusi. *Kedua*, cara yang tepat yaitu komunikasi dengan cara yang demokratis. *Ketiga*, waktu yang tepat yaitu dengan mempertimbangkan keadaan psikologis dan kondisi baik atau buruknya ketika pesan tersebut tersampaikan. Sedangkan komunikasi non-verbal pada komunikasi ini adalah berupa keteladanan. Tujuan dari komunikasi edukatif ini untuk membentuk pesertadidik yang tangguh.

2. Ucapan yang Berkesan (Komunikasi Edukatif Ekspresif)

Ucapan yang berkesan merupakan komunikasi edukatif yang ekspresif. Komunikasi ekspresif tersebut terdiri dari yaitu; *pertama*, ekspresi kata. Ekspresi kata tersebut adalah ucapan positif yang memberikan dorongan atau motivasi. Serta menghindari ucapan negatif yaitu kata membandingkan dan label negatif. *Kedua*, ekspresi makna yaitu komunikasi tersebut dapat menggerakkan hati agar anak dapat melakukan

sesuatu. *Ketiga*, ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang mendukung pesan tersebut dan melibatkan emosi serta perasaan saat memberikan pesan. Tujuan dari komunikasi edukatif ini adalah membentuk konsep diri dan aktualisasi diri peserta didik yang baik.

3. Ucapan yang Menyenangkan (Komunikasi Edukatif Komunikatif)

Ucapan yang menyenangkan merupakan komunikasi edukatif yang komunikatif, adalah dengan ciri *pertama*, kata-kata yang memberikan solusi yaitu dengan cara menjabarkan masalah dan memberi informasi. *Kedua*, kata yang tidak mengecewakan anak dengan cara mengungkapkan apa yang dirasakan. *Ketiga*, kata yang tidak membingungkan dengan cara mengucapkan kata kunci. Sedangkan komunikasi non-verbalnya adalah senyuman. Tujuan dari komunikasi edukatif ini adalah membangun kepercayaan diri yang baik dalam diri peserta didik.

4. Ucapan yang Meneguhkan (Komunikasi Edukatif Optimistis)

Ucapan yang meneguhkan merupakan komunikasi edukatif yang optimis. Komunikasi yang menumbuhkan harapan anak untuk meraih cita-citanya, cirinya; *pertama*, ucapan yang optimis yang berasal dari hati yaitu keimanan. *Kedua*, ucapan optimis yang menggerakkan pikiran positif (*positive thinking*). Tujuan dari komunikasi edukatif ini adalah meneguhkan keyakinan anak untuk meraih cita-cita kehidupannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi pendidik, penulis berharap agar bisa mempelajari dan memahami strategi komunikasi edukatif, khususnya bagi pendidik pendidikan agama Islam. Karena sangat diperlukan untuk menguasai kemampuan komunikasi edukatif, sehingga perlu adanya panduan untuk diterapkan. Buku *Guru yang Berhati Guru* sangat tepat sebagai pegangan calon guru Pendidikan Agama Islam. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa membantu untuk dijadikan sebagai referensi tambahan agar bisa memahami strategi komunikasi edukatif dalam buku *Guru yang Berhati Guru* karya Najib Sulhan.
2. Bagi lembaga pendidikan, penulis berharap kajian terhadap komunikasi edukatif dapat direalisasikan untuk menjadi *skill* pendidik yang perlu dikuasai dalam lingkungan sekolah. Sehingga dapat dibentuk materi perkuliahan yang lebih intensif yang sesuai dengan jurusan pendidikan agama islam, tentang strategi komunikasi edukatif. Sehingga calon pendidik dapat memberikan pendidikan dengan *skill* komunikasi edukatif yang mumpuni ketika menjadi seorang pendidik.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Aam. 2017. *Pembelajaran dalam Islam*. Yogyakarta: Maghza Pustaka.
- Al-Quran. 2005. Bandung : PT Syamil Cipta Media.
- Altara. J Hastra. 2021. *Berpikir Positif Islami*. Yogyakarta: Penebit Araska.
- Amir Hamzah. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (library Research)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Arifin, Yanuar. 2018. *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*, Yogyakarta: IRCiSoD.
- Arisa. 2018. *Kapita Selekta Pendidikan (Menelaah Fenomena Pendidikan di Indonesia dari Pelbagai Disiplin Ilmu)*. Surabaya: Mitra Mandiri Persada.
- Arwan dan Syahril. 2018. *Etika Komunikasi Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- Bachri, Syamsul. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Baihaqi, Ihsan. 2019. *Inspirasi dari Komunikasi Efektif (Prinsip-Prinsip Dasar Membangun Hubungan Berkualitas dengan Anak)*. Bandung: Mizania.
- Bawazir, Djauharah. 2020. *Pesona 6Qaulan*. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Dayana, Indri., Marbun, Juliaster. 2018. *Motivasi kehidupan*. Indonesia: Guepedia Publisher.
- Faber, Adele., Mazlish, Elaine. 2009. *Berbicara Agar Anak Mau Mendengar dan Mendengar Agar Anak Mau Bicara*. Tangerang: Penerbit Buah Hati.
- Fahmi, Dzul. 2021. *Persepsi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Fauziah, Hapsah., Abdussalam, Asep. 2022. Implikasi Al-Qur'an Surat Ash-Shaffat Ayat 102 terhadap Interaksi Edukatif Antara Pendidik dan Pesertadidik (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *Jurnal Masagi, Vol. 01, No. 01, H. 1-8* (Garut: STAI Al-Musaddadiyah, 2022).
- Fauziah, Nur Ulfah. 2009. *Komunikasi Edukatif dalam Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Konsep Pendidikan Islam*. Skripsi. Bandung: UPI.
- Ghoffer, Abdul. 2016. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*. Jakarta: Penerbit Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hamzah, Uno B. 2016. *Teori motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harapan, Edi., Ahmad, Syarwani. 2016. *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hardjana, Agus. 2007. *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hefni, Harjani. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Premadamedia.
- Hyung, Oh Su., pen. Asti Ningsih. 2020. *Komunikasi Itu Ada Seninya*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ilhamuddin dan Muallifah. 2011. *Psikologi Sukses*. Malang: UB Press, 2011.
- Izzan, Ahmad. *Tafsir Pendidikan (Konsep Pendidikan Berbasis Al-Quran)*. Bandung: Humaniora.
- KBBI Daring. 2016. Web. 2022
- Kurniawan, Heru dkk. 2017. *Solutif Parenting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Loomans, Diana., Godoy, Julia. *Positive parenting*. 2005. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Lusiawati, Ira. 2016. Membangun Optimisme pada Seseorang Ditinjau dari Sudut Pandang Psikologi Komunikasi. *Jurnal TEDC*. Vol. 10 No. 3.
- Milya dan Asmendri. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal IPA dan Pendidikan IPA Vol 6 No.1.
- Muchith, Saekhan. 2015. *Membangun Komunikasi Edukatif*. Jurnal At-Tabsyir Vol. 3 No.1. IAIN Kudus: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Mudasir. 2020. *Keterampilan Soft Skill Guru Agama*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Mustika Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Naim, Ngainum. 2011. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abudin. 2001. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nofrion. 2018. *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Normina. 2017. *Interaksi Edukatif dalam Komunikasi Pendidikan Islam*. Jurnal Ittihad Vol 15 No. 27.
- Pemerintah Indonesia. *Undang Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. LL Sekretariat Negara No. 4301. Jakarta.
- Prananti, Gina. 2019. *Pengaruh Komunikasi Edukatif Antara Guru PAI dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: IAIP.
- Sari, Milya. Asmendri. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam penelitian Pendidikan IPA*. *Jurnal IPA dan Pendidikan IPA*. Padang: UIN Imam Bonjol.
- Sulhan, Najib. 2016. *Guru yang Berhati Guru*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Sunarso, Budi. 2022. *Merajut Kebahagiaan Keluarga (Perspektif Sosial Agama) Jilid 1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tubagus Hidayat. 2018. *Tips Komunikasi Efektif di Kelas*. Jakarta: Mer-C Publishing.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunika*s. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, Pawit. 2010. *Komunikasi Instruksional Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zed, Mustika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1 Buku Guru yang Berhati Guru



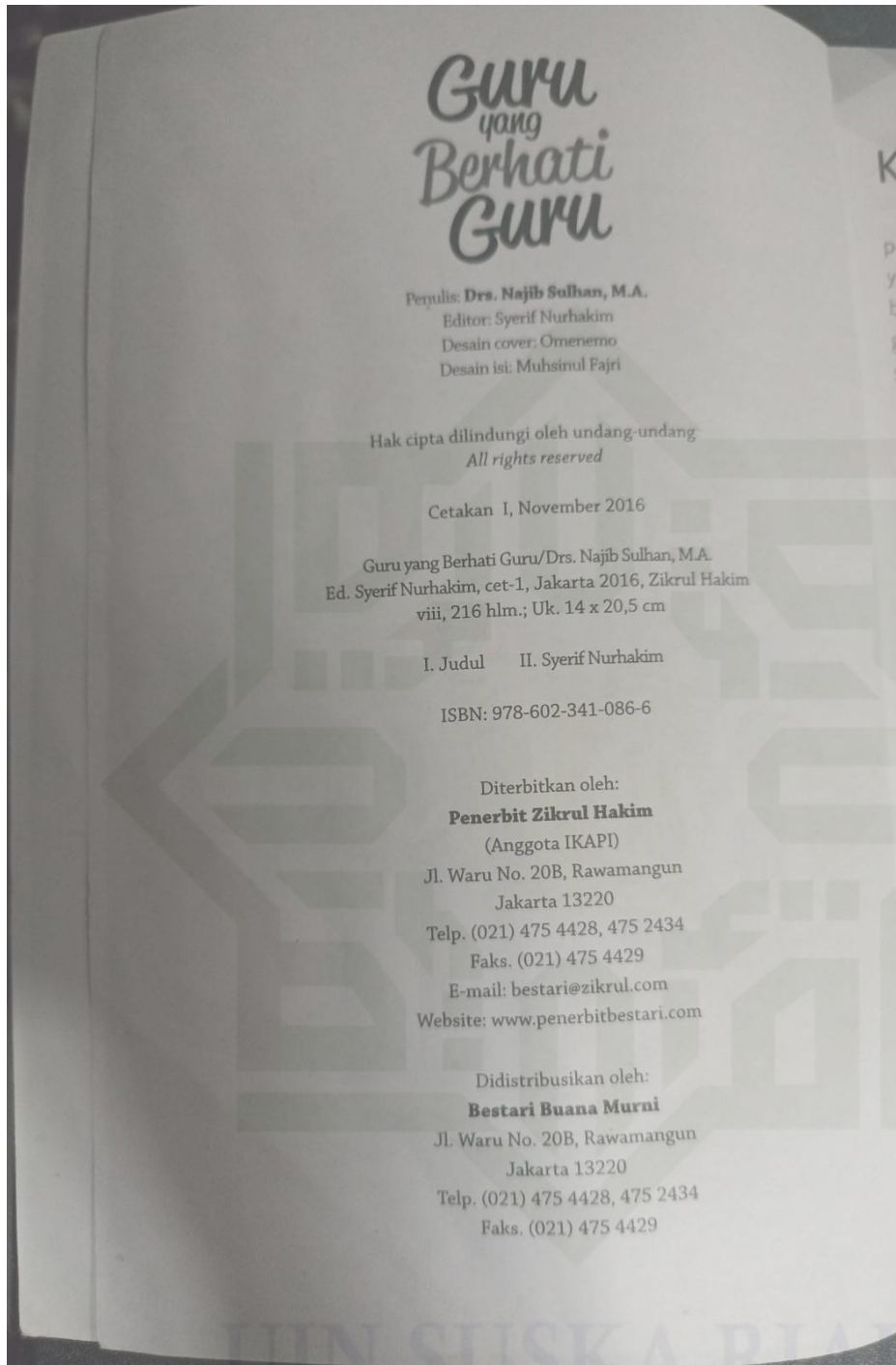
Sampul Depan Buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Lembar Identitas Buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
Daftar Isi	vii
I. GURU PENEBAR KEBAIKAN	1
A. Kabar Gembira Bagi Guru.....	2
B. Tugas Mulia Guru.....	22
C. Konsep Dasar Pendidikan dalam Al-Qur'an	39
D. Pintu Masuknya Ilmu.....	46
II. PENGEMBANGAN ILMU AJAR	53
A. Membangun Keyakinan (Aqidah)	54
B. Berbakti Kepada Orang Tua.....	80
C. Motivasi Berbuat Baik (Ihsan)	87
D. Mengajarkan Tertib Ibadah (Shalat).....	92
E. Perintah Berdakwah.....	100
F. Mengajarkan Nilai Sabar	103
G. Mengajarkan Nilai Rendah Hati	106
H. Mengajarkan Bersikap Santun.....	110



vii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

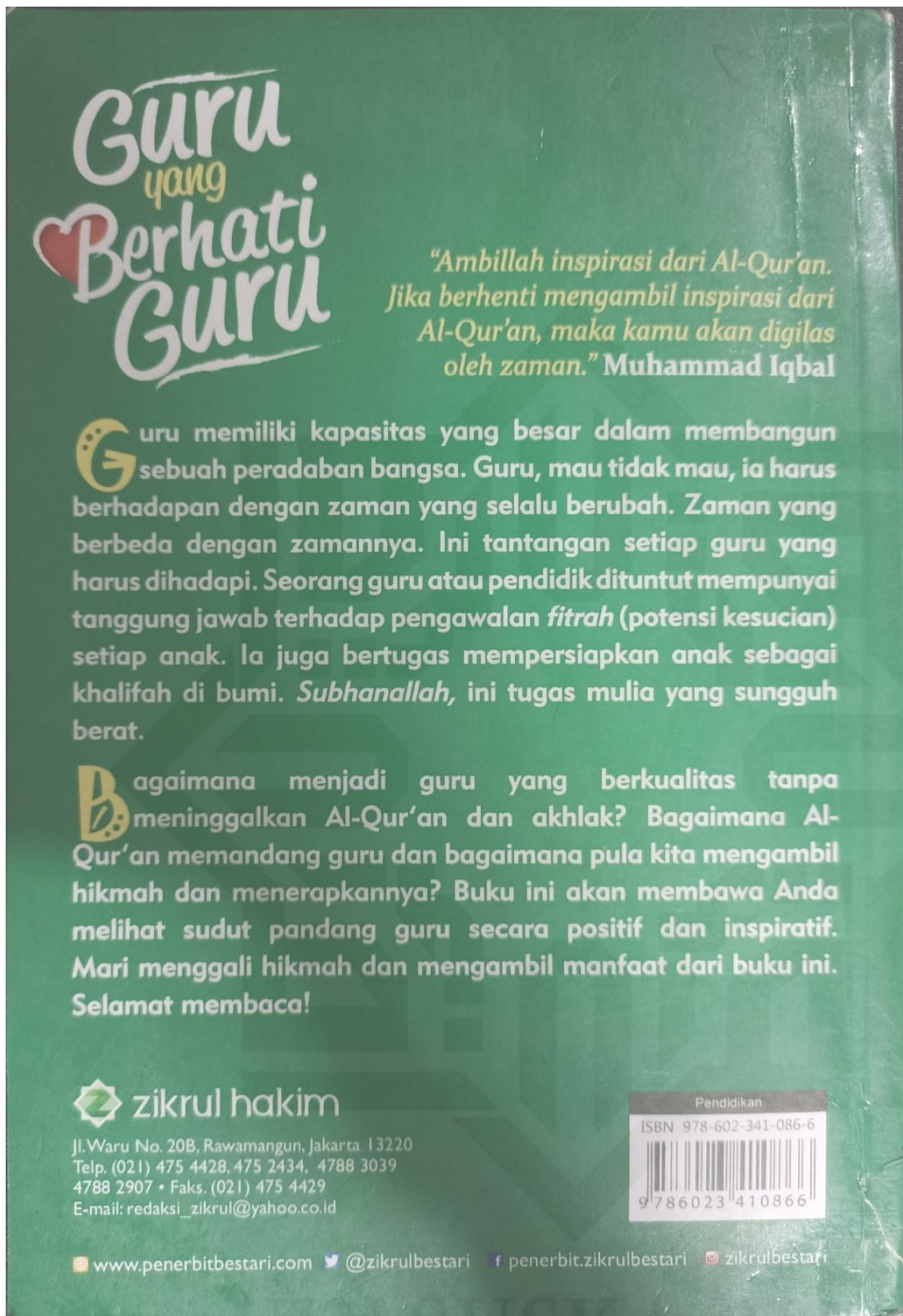
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III . STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF MENURUT AL-QUR'AN	113
A. Ucapan yang Tepat.....	114
B. Ucapan yang Berkesan	115
C. Ucapan yang Menyenangkan	128
D. Ucapan yang Meneguhkan.....	131
E. Ucapan yang Menyelamatkan.....	138
F. Ucapan Yang Lemah Lembut.....	144
G. Ucapan yang Santun	150
H. Ucapan yang Memuliakan	154
I. Ucapan yang Berkualitas	158
IV. STRATEGI PEMBELAJARAN MENURUT AL-QUR'AN	166
A. Pembelajaran Melalui Keteladanan.....	167
B. Pembelajaran Ramah Guru dan Ramah Anak.....	171
C. Pembelajaran Literasi.....	178
D. Pembelajaran Gradual.....	185
E. Pembelajaran Melalui Hikmah	189
F. Pembelajaran Melalui Bahasa Kias	195
G. Pembelajaran Melalui Pertanyaan.....	199
H. Pembelajaran Melalui Pengisahan.....	203
I. Pembelajaran Melalui Musyawarah	208
Daftar Pustaka	21
Tentang Penulis	21
Testimoni	21

Lembar Daftar Isi Buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

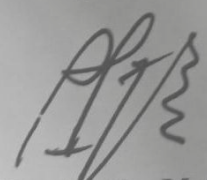


Sampul Belakang Buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2
Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : 14 Juli 2020 ASAL : Haura Maysiska	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: Dm. Mirawati MAg Pekanbaru, Kajur PAI, 16/4 2020  Dra. Afrida, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d. DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Lembar 3 Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tripaan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 861947
Fax. (0781) 581947 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: uik@uinsuska-riau.com

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5235/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 21 Mei 2021

Kepada
Yth. Mirwati, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HAURA MAYSISKA
NIM : 11711202288
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pola Komunikasi Edukatif yang Qur'ani dalam Buku Guru yang Berhati Guru Karya Najib Sulhan
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal kebharnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dibatarkan terimakasih.

Wassalam

Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimoddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (3781) 561947
 Fax. (3781) 561947 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: whal_uin-suska@yaho.com

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/20415/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 30 Desember 2022

Kepada
 Yth. Dr. Mirawati, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HAURA MAYSISKA
 NIM : 11711202288
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Komunikasi Edukatif Berdasarkan Term Quulan dalam Buku Guru Berhati Guru Karya Najib Sulhan
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keabarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 H. Saifuddin, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4

Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

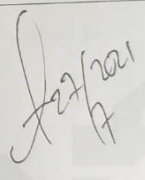
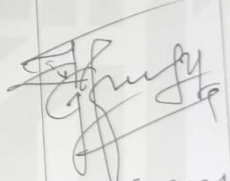
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



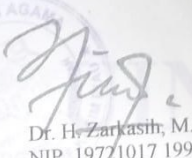
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESEHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Haura Maysiska
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711202288
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 14 Juli 2021
 Judul Proposal Ujian : Komunikasi Edukatif Berdasarkan Term *Qoulan* dalam Al-Qur'an dalam Buku Guru yang Berhati Guru Karya Najib Sulhan
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

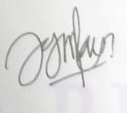
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Mudasir, M. Pd	PENGUJI I		
2.	Gusma Afriani, M. Ag	PENGUJI II		 28-7-2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M. Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 27 Juli 2021
Peserta Ujian Proposal




Haura Maysiska
NIM. 11711202288



Lembar 5
Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandtae Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 211229

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI

 a. Seminar usul Penelitian :

 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Dr. Mirawati, M.Ag

 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197404042005012004

3. Nama Mahasiswa : Haura Maysiska

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711202288

5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	4 Januari	Litar belakang		
	6 Januari 2023	Penulisan Footnote		
	9 Januari 2023	BAB IV		
	12 Januari 2023	BAB V		
	13 Januari 2023	Abstrak + Referensi		
	13 Januari 2023	ACC		

Pekanbaru, 13 Januari 2023
Pembimbing,

Dr. Mirawati M. Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Haura Maysiska, dilahirkan di Kota Pekanbaru, Riau, pada tanggal 29 May 1998. Merupakan Anak dari pasangan Ayahanda Amirwan dan Ibunda Eni Firda. Adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis mempunyai adik perempuan dengan nama Haulia Afrida dan adik laki-laki dengan nama Azzam Fadli. Penulis bertempat tinggal di Panam, Pekanbaru, Riau. Riwayat pendidikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Lulusan SD Negeri 021 Pekanbaru, Riau.
2. Lulusan MTs Hasanah Pekanbaru, Riau.
3. Lulusan SMK Negeri 1 Pekanbaru, Riau.
4. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi Fiqih di UIN SUSKA RIAU melalui jalur UMPTKIN pada tahun 2017. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 13 Maret 2023 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul karya ilmiah: **Strategi Komunikasi Edukatif dalam Buku Guru yang Berhati Guru Karya Najib Sulhan.**